

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi negosiasi pembagian peran suami istri dalam merawat anak *down syndrome*, yang mana meliputi peran sebagai *nurturers* dan *health care provider*. Memiliki anak dengan gangguan perkembangan yang memiliki kebutuhan khusus seperti *down syndrome* merupakan beban bagi orang tua baik secara fisik maupun mental. Sebab, kondisi anak yang tidak sesuai dengan harapan membawa perubahan peran pada orangtua dan menimbulkan kesenjangan terhadap pasangannya ketika merawat anak *down syndrome*. Oleh karenanya, diperlukan strategi negosiasi untuk menghadapi persoalan yang dialami pasangan suami istri terkait distribusi tenaga atas kehadiran anak *down syndrome*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *openess & collaborative* yang dikemukakan oleh Kalil dan beradaptasi pada konsep yang dikemukakan Stamp (dalam Galvin&Brommel) mengenai *Role Appropriation* yang meliputi 1) *role expectation*, 2) *role enactment*, 3) *role negotiation* untuk melihat kesenjangan yang dialami pasangan suami istri dan proses negoasiasi dalam menghadapi persoalan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada tiga pasangan suami istri yang memiliki anak *down syndrome*.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan, strategi *openess* dilakukan melalui keterbukaan dengan menyampaikan perasaan yang dialami informan terhadap pasangannya dan musyawarah bersama dari kedua belah pihak. Sedangkan, strategi *collaborative* dilakukan melalui kerja sama dan toleransi yang terlihat dari tindakan positif untuk mengambil alih peran ketika salah satu pasangannya tidak dapat mendistribusikan tenaganya ketika merawat anak *down syndrome*. Pada peran *health care provider*, strategi *collaborative* dilakukan melalui upaya kerja sama dan cenderung kerap dilakukan karena dipengaruhi faktor komitmen, sikap toleransi, dan faktor keimanan.

**Kata kunci:** Pasangan suami istri, *down syndrome*, negosiasi peran, kesehatan, strategi negosiasi, pengasuh

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the negotiation strategy for the division of the role of husband and wife in caring for children with Down syndrome, which includes the role of nurturers and health care providers. Having children with developmental disorders who have special needs such as Down syndrome is a burden for parents both physically and mentally. Therefore, a child's condition that is not in accordance with expectations brings a change in the role of parents and cause gaps to their partners when caring for children with Down syndrome. Therefore, a negotiation strategy is needed to deal with problems experienced by married couples related to the distribution of energy in the presence of children with Down syndrome.*

*The theory used in this research is openness & collaborative strategy by Kalil and adapts to the concept by Stamp (in Galvin & Brommel) regarding Role Appropriation which includes 1) role expectation, 2) role enactment, 3) role negotiation to see the gap experienced husband and wife and the negotiation process in dealing with these problems. This research uses descriptive qualitative method by conducting in-depth interviews with three married couples who have children with Down Syndrome.*

*The results of the research showed that the openness strategy was carried out through openness by conveying the feelings experienced by the informants towards their partners and mutual consultation from both parties. Meanwhile, collaborative strategies are carried out through cooperation and tolerance that can be seen from positive actions to take over the role when one of their partners is unable to distribute their role when caring for a child with Down syndrome. In the role of health care providers, collaborative strategies are carried out through collaborative efforts and tend to be often done because they are influenced by commitment, tolerance, and faith.*

*Keywords: Married couples, Down syndrome, role negotiations, health, negotiation strategies, caregivers*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan Allah ASWT kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Negosiasi Pembagian Peran Suami Istri Dalam Merawat Anak *Down Syndrome*” . Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk memenuhi gelar S1 pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam bidang Komunikasi Keluarga. Penulisan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran diharapkan peneliti untuk menjadikan penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga, penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Surabaya, 9 Mei 2020

(Cindy Ayu Dia Permata)